

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Masterman dan Friedrichs dalam (Syarif, 2013) merumuskan pengertian paradigma sebagai gambaran fundamental tentang pokok permasalahan dalam suatu ilmu pengetahuan. Paradigma membantu memberikan definisi tentang apa yang harus dipelajari, pertanyaan apa yang harus dikemukakan, bagaimana pertanyaan itu dikemukakan dan peraturan apa yang harus dipatuhi dalam menginterpretasi jawaban yang diperoleh. Baker dalam buku metode penelitian sosial (Syarif, 2013, p.1) mendefinisikan paradigma batas-batas dan menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas tertentu agar berhasil.

Secara umum, paradigma dapat diartikan sebagai seperangkat kepercayaan atau keyakinan dasar yang menentukan seseorang dalam bertindak. Ada yang menyampaikan bahwa paradigma itu ibarat sebuah jendela tempat seseorang mengamati dunia luar, tempat orang bertolak menjelajah dunia dengan wawasannya. Menurut Kuhn dalam (Syarif, S., Yunus. F.M., 2013, p.7), paradigma sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang membantu dalam penyelidikan ilmiah.

Dari beberapa pengertian mengenai paradigma di atas, dapat dilihat bahwa paradigma memiliki peran penting dalam penelitian karena paradigma yang nantinya akan menentukan cara kita memandang sesuatu. Oleh karena itu, sebelum

melakukan penelitian, peneliti harus memilih model tertentu untuk dapat mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap model penelitian.

Paradigma penelitian terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya paradigma konstruktivisme yang dipilih oleh peneliti untuk permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Paradigma ini, biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, menitikberatkan pada makna sehingga mampu mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Paradigma ini bertujuan untuk memahami konstruksi realitas yang dibangun terkait representasi pesan resiliensi dalam video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini”.

3.2 Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif (Hardani, 2020, p.39), merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, menggunakan peneliti sebagai instrumen. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata dan membedah objek peneliti untuk dapat dicermati makna yang terkandung dalam objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan

penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas. Dengan demikian, penelitian ini dibuat untuk dapat memahami fenomena yang dialami oleh subjek dalam penelitian terkait pesan resiliensi dengan cara deskriptif (kata atau bahasa) dalam konteks bahasa tertentu. Penelitian ini menekankan pendeskripsian makna dari tanda untuk menjelaskan pesan yang ada dalam video klip lagu “Teramini”.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Hardani, et al., 2020) hakikat metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika dengan model Charles Sanders Peirce. Peirce memiliki konsep segitiga makna (Triadik dan Trikotomi) yaitu tanda, objek atau acuan tanda dan interpretan atau penggunaan tanda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pesan resiliensi dalam video klip lagu “Teramini” oleh Ghea Indrawari.

Dalam penelitian ini, resiliensi diartikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit dari kesulitan dan tantangan hidup. Terdapat *representament* dapat dilihat melalui simbol visual dan lirik yang digambarkan ketika karakter dari video klip menggambarkan perjalanan emosionalnya. Lalu objek yang memperlihatkan pengalaman nyata dari individu yang berjuang dengan masalah emosionalnya dan *interpretant* yang mencakup makna yang dihasilkan oleh penonton berdasarkan pengalaman pribadi terhadap pesan yang disampaikan.

Melalui analisis ini, dapat ditemukan simbol-simbol motivasi yang berasal dari internal dan eksternal individu untuk menekankan tema resiliensi. Penonton diajak untuk dapat merasakan dorongan emosional agar bangkit dan berjuang terhadap situasi yang tidak diinginkan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video klip tidak hanya bertujuan sebagai alat promosi, namun juga sebagai medium yang kuat untuk menyampaikan pesan positif tentang kekuatan mental seseorang dan emosionalnya dalam menghadapi tantangan hidup.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keseluruhan tanda yang terdapat dalam tayangan video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini” dengan durasi 4 menit 42 detik. Keseluruhan tanda tersebut meliputi suara, teks, pengambilan gambar, narasi dibalik tayangan, ekspresi, penekanan kalimat, dan lain-lain yang akan dianalisis dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat tanda yang menjelaskan tentang pesan resiliensi dalam tayangan video klip lagu “Teramini” Ghea Indrawari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani, 2020, p.247).

3.5.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari objek penelitian video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini”. Peneliti mengunduh tayangan video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini” media sosial *Youtube* dengan durasi 4 menit 42 detik kemudian peneliti mengamati tayangan tersebut. Lalu, membagi video menjadi beberapa bagian untuk menganalisis pesan resiliensi yang terdapat dalam video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini”.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan sumber referensi dari buku-buku, jurnal penelitian maupun internet.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat dan mendengar objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami isi tayangan video klip lagu Ghea Indrawari “Teramini”. Kemudian peneliti akan membedah objek peneliti untuk dapat dicermati setiap bagiannya sehingga peneliti dapat mengetahui unsur *Resilience* yang terkandung dalam video klip tersebut. Dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan segitiga triadik yaitu *representment* atau *sign* (tanda), *interpretant* (penggunaan tanda) dan *object* (acuan tanda).

1. *Representment* atau *sign* (tanda) adalah penampilan fisik yang termasuk dalam tanda merupakan simbol dan dapat diterima oleh panca indera.

Sesuatu yang dapat disebut *representment* (tanda) jika memenuhi 2 syarat. Pertama, dapat dikenali oleh panca indera, pikiran dan perasaan. Kedua berfungsi sebagai tanda (mewakili sesuatu yang lain)

2. *Interpretant* (penggunaan tanda) adalah makna tanda menurut interpretasi, dan tanda dapat dibagi menjadi rhema (tanda yang memungkinkan seseorang menafsirkan berdasarkan konteks), *decisign* (tanda yang berkaitan langsung dengan kenyataan), dan argumen (tanda yang memberi alasan mengenai sesuatu)
3. *Object* (acuan tanda) merupakan sesuatu yang mengarah pada tanda. Apa yang diungkapkan oleh perwakilan sehubungan dengan referensi. Objek kemungkinan merupakan representasi mental (ke dalam pikiran), atau sesuatu yang konkret di luar tanda (Sobur, 2016).

Visual, simbol serta gestur yang terdapat dalam video klip merupakan representamen atau tanda, objeknya adalah video klip yang dinyanyikan oleh Ghea Indrawari. Sedangkan interpretannya adalah makna yang diperoleh dari objek video klip lagu Ghea Indrawari "Teramini".